

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perindustrian, khususnya industri sektor konsumsi dalam tahun terakhir ini dapat dikatakan cukup dramatis. Krisis moneter beberapa waktu yang lalu masih menyisakan trauma bagi para pelaku ekonomi dalam menjalankan bisnisnya. Padahal perindustrian sektor konsumsi merupakan sektor yang diarahkan menjadi tulang punggung perekonomian nasional. Sektor konsumsi diharapkan mampu menaikkan pangsa pasar dalam negeri maupun luar negeri serta dapat memperluas lapangan kerja dan kesempatan usaha. Perusahaan dalam hal ini BUMN perlu memperhatikan kinerja baik ataukah buruk yang ada dalam perusahaan, karena dengan mengetahui kinerja khususnya di bidang keuangan, perusahaan dapat menentukan strategi bersaing melawan pesaing-pesaingnya. Apabila kinerja baik, maka dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin sedangkan jika kinerjanya buruk dapat ditekan seminimal mungkin.

Seiring dengan perkembangan perindustrian saat ini, informasi kinerja keuangan semakin dibutuhkan. Hal ini berkaitan dengan pentingnya informasi yang disajikan bagi pihak-pihak terkait, seperti investor, kreditur dan pihak-pihak diluar perusahaan untuk memprediksi kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya. Yang merupakan perusahaan penghasil barang-barang konsumen yaitu PT. Mandom Indonesia, Tbk. Pada tahun 2004, membukukan

penjualan bersih sebesar 800 milyar rupiah, naik dari penjualan tahun sebelumnya sebesar 637 milyar. Pendapatan bersihnya naik hingga Rp. 82,492 milyar dari Rp. 61,853 milyar. Sedangkan PT. Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2004, membukukan penjualan bersih sebesar 8.984 trilyun rupiah, naik dari penjualan tahun sebelumnya sebesar 8.123 trilyun.

Setelah diketahui kinerja keuangan dua perusahaan di atas maka peneliti ingin mengukur kinerja dalam suatu perusahaan, khususnya di bidang keuangan dengan menggunakan rasio. Analisis rasio tersebut menurut Menteri Keuangan RI melalui Pedoman Surat Keputusan No. 826/KMK.013/1992 antara lain : rasio rentabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan indikator tambahan lainnya yaitu rasio keberhasilan sambungan, rasio operasi dan *profit margin*. Surat keputusan ini dimaksudkan untuk mengarahkan perusahaan-perusahaan dalam meningkatkan efektivitas usaha dan meningkatkan rentabilitasnya. Menurut Surat Keputusan Menteri Keuangan tersebut perusahaan dikatakan sehat sekali apabila mempunyai bobot nilai kinerja tahun terakhir menunjukkan angka diatas 110. Dikatakan sehat apabila mempunyai nilai bobot kinerja tahun terakhir menunjukkan angka 100 sampai dengan 110. Dikatakan kurang sehat jika mempunyai bobot nilai kinerja tahun terakhir menunjukkan angka 90 sampai dengan 100. Data dikatakan tidak sehat apabila mempunyai bobot nilai kerja tahun terakhir menunjukkan angka kurang dari atau sama dengan 90.

Keadaan kinerja keuangan perusahaan sangat penting untuk diketahui, hal ini sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan manajemen

di segala aspek. Dengan adanya kinerja yang baik maka pihak yang berkepentingan yaitu intern dan ekstern perusahaan tidak akan ragu-ragu untuk menanamkan investasinya kepada perusahaan yang bersangkutan.

Dengan berdasarkan uraian di atas dan mengingat bahwa kinerja suatu perusahaan sangat penting, maka perlu dianalisis indikator-indikator yang mempengaruhi kinerja perusahaan, sehingga penulis mengambil judul “ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN *CONSUMER GOODS* PERIODE 2002-2004 (Studi Empiris Perusahaan *Consumer Goods* Yang Terdaftar di BEJ)”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di muka, maka penulis menyusun rumusan masalah yaitu “Bagaimana kinerja keuangan perusahaan *consumer goods* yang go publik dan terdaftar di Bursa Efek Jakarta ditinjau dari analisis rasio keuangannya ?”

C. Pembatasan Masalah

Karena adanya keterbatasan waktu dalam penyusunan skripsi ini pembatasan masalah akan dibatasi pada informasi laporan keuangan tahun 2002-2004. Dalam hal ini obyek penelitian yang diambil adalah perusahaan-perusahaan yang go publik, yang menerbitkan laporan keuangannya pada Indonesia Capital Market Directory (ICMD).

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan *consumer goods* yang go publik dan terdaftar di Bursa Efek Jakarta ditinjau dari analisis rasio keuangannya dan untuk mengetahui perusahaan *consumer goods* yang mempunyai kinerja paling baik.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah pengetahuan, informasi sekaligus sebagai acuan untuk perbandingan dalam penelitian serupa.
2. Bagi perusahaan, dapat memberikan masukan-masukan dalam mengelola keuangan perusahaan dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan serta penentuan kebijakan di masa yang akan datang
3. Bagi investor, dapat membantu untuk menentukan pertimbangan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasi tersebut.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini dilakukan dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori yang berkaitan dengan inti masalah yaitu laporan keuangan yang berupa pengertian laporan keuangan, arti pentingnya laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, keterbatasan laporan keuangan, isi laporan keuangan, hubungan neraca dengan laporan rugi-laba, pengertian kinerja, pengertian kinerja keuangan, pengertian analisis rasio keuangan, dan alat analisis rasio keuangan perusahaan.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang kerangka pemikiran, hipotesis, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi variabel dan metode analisis data.

BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian mengenai gambaran umum perusahaan, laporan keuangan perusahaan tahun 2002 sampai dengan 2004 serta pembahasannya.

BAB V. PENUTUP

Memuat kesimpulan dari uraian sebelumnya, keterbatasan dan saran-saran yang diharapkan bermanfaat bagi perusahaan.